**BAB I  
PENDAHULUAN**

## Latar Belakang

Seni tradisional tumbuh dan berkembang di suatu kelompok masyarakat, yang menunjukkan ciri khas dari setiap daerahnya di mana seni tersebut dilahirkan. Pada awalnya seni tradisional diciptakan dengan tujuan non komersial artinya hanya untuk kepuasan batin senimannya. Seni tradisional diciptakan untuk disajikan pada acara-acara yang bersifat upacara ritual pernikahan, ruatan dan upacara ritual lainya. Radzuan (2014:130) mengemukakan, bahwa seni tradisional bagi masyarakat dipandang sebagai salah satu media yang mampu melegitimasi keberadaan dan mempertahankan identitas mereka.

Dampak dari globalisasi berpengaruh terhadap kehidupan masyarakat, tidak terkecuali berdampak terhadap eksistensi kesenian tradisional yang selama ini dianggap sebagai identitas budaya masyarakat dalam aspek seni budaya daerah. Seni Tradisional tumbuh dan berkembang, yang sangat berkaitan dengan makna dan fungsi dalam kehidupan masyarakatnya.

Seperti yang diungkapkan Irianto (2016:213) kesenian tradisional sebagai bagian dari peradaban dituntut untuk menjadi komoditi hiburan yang memuat unsur komersial. Dengan adanya perubahan budaya, maka secara tidak langsung akan terjadi perubahan pada tatanan nilai seni budaya tersebut, sehingga muncul kreativitas senimannya. Hal ini menunjukan adanya perubahan ide dan gagasan untuk perkembangan seni budaya tersebut.

Dalam hal ini seniman secara tidak langsung dituntut untuk lebih kreatif dan inovatif dalam mengemas garapannya yang merupakan pengembangan dari proses kreatifnya, sehingga mampu bersaing dalam berkarya. Seperti yang dilakukan oleh para seniman seni tradisi dari group Sanggar Seni Gentra Winaya Subang Pimpinan Bapak Ismail Saleh, yang mencoba melakukan proses kreatif berkaryanya melalui seni upacara adat sunda *Mapag Panganten* ke Pelaminan. Dan hal tersebut menjadi bagian dari proses tata kelola produksi dari upacara adat pernikahan pengantin sunda.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan pengkajian dalam penelitian ini, dengan menetapkan judul skripsi **“Tata Kelola Penyelenggaraan Upacara Adat Sunda *Mapag Panganten* Ke Pelaminan Produksi Sanggar Seni Gentra Winaya Kabupaten Subang”.**

## Rumusan Masalah

## Dari uraian latar belakang, maka teruraikan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana tata kelola produksi garapan upacara *Mapag Panganten* dari sanggar seni gentra winaya kabupaten subang?

2. Sejauh manakah penataan iringan musik (gending) upacara adat *Mapag Panganten*?

## Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian, dengan demikian teruraikan tujuan dari penelitian yaitu untuk :

1. Mengetahui tata kelola produksi garapan upacara *Mapag Panganten* dari sanggar seni gentra winaya kabupaten subang.
2. Mendeskripsikan Sejauh manakah penataan gending upacara adat *Mapag Panganten*.

## Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Seniman

1. Motivasi untuk terus menciptakan dan mengembangkan ide berkarya seni pertunjukan tradisional.
2. Meningkatkan kreativitas dan produktivitas dalam berkarya seni pertunjukan tradisional.

1.4.2 Bagi penulis/peneliti

1. Meningkatnya rasa apresiasi terhadap karya seni musik tradisional dan seniman musik pertunjukan tradisional Indonesia.
2. Menambah pengetahuan, wawasan, dan pengalaman penulis dalam berkarya seni musik pertunjukan tradisional
3. Menambah referensi seniman seni musik tradisional Indonesia

1.4.2 Bagi Peneliti lain/pihak lain

1. Memberi pemahaman, pengetahuan, dan wawasan kepada masyarakat umum tentang kajian seni pertunjukan tradsional.
2. Menambah referensi bagi peneleiti selanjutan tentang kajian seni pertunjukan tradisional.
3. Hasil penelitian ini diharapkan bisa dijadikan contoh oleh komunitas sejenis lainnya agar komunitas tersebut bisa menciptakan peluang menghasilkan karya seni musik yang lebih berbobot.
4. Data-data penelitian dapat digunakan secara khusus bagi pembelajaran organisasi pertunjukan di Jurusan Musik FISS Unpas.

## Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini ditulis bertujuan untuk menjelaskan Bab yang akan dibuat dalam penelitian secara jelas dan terarah yaitu sebagai berikut :

**BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini mencakup latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori, metode penelitian, jadwal penelitian, sistematika penulisan dan daftar pustaka.

**BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisi informasi-informasi dan teori-teori dari para ahli yang bersumber dari buku ilmiah, jurnal ilmiah, atau sumber kepustakaan lainnya yang berhubungan dengan tema permasalahan.

**BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan paradigma dan metode yang digunakan dalam penelitian, termasuk teknik dan instrument pengumpulan data, serta analisis data dan penyajian hasil analisis data.

**BAB IV DATA & PEMBAHASAN**

Bab ini berisi data-data yang diperoleh selama penelitian yang diambil melalui hasil observasi, catatan-catatan dan kuesioner, yang kemudian diuraikan, diklasifikasi, lalu dianalisis pada sub bab pembahasan.

**BAB V PENUTUP**

Bab ini berisi penjelasan yang merupakan jawaban atas pertanyaan yang diajukan pada perumusan masalah dan juga saran peneliti atas kesimpulan yang didapat.